

Posyandu Lansia Pastikan WBP Lapas Waikabubak Tetap Sehat



Waikabubak, mwartapedia.com – Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Waikabubak melaksanakan Posyandu Lansia dalam rangka deteksi dini penyakit yang diderita oleh WBP usia lanjut pada Jumat (25/03/2022).

Tujuan pelaksanaan posyandu lansia ini untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia khususnya di Lapas Waikabubak sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.



Pelaksanaan Posyandu Lansia di Lapas Waikabubak yang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kemenkumham NTT di bawah pimpinan Marciana D. Djone, diawali dengan pendaftaran WBP lansia, pengukuran dan penimbangan serta pencatatan berat badan dan tinggi badan oleh tenaga medis Lapas Waikabubak. Kemudian dilanjutkan pengobatan dan penyuluhan atau konseling.

Dokter Lapas Waikabubak, Irwan Bahar Budiyanto memimpin langsung pelaksanaan kegiatan.

“Posyandu Lansia ini merupakan upaya kami untuk mengetahui lebih awal ancaman masalah kesehatan yang dihadapi para lansia di Lapas Waikabubak. Semoga dengan adanya kegiatan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai manfaat posyandu”, ujar Irwan.



Sebanyak 10 orang WBP usia lanjut ikut serta dalam Posyandu yang berlangsung selama 2 jam di Klinik Lapas Waikabubak ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kegiatan diakhiri dengan penjelasan serta pembagian Buku Kesehatan Lanjut Usia kepada WBP.

(Humas Lapas Wkb/YT)



Posyandu Lansia Pastikan WBP Lapas Waikabubak Tetap Sehat



Waikabubak, mwartapedia.com – Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Waikabubak melaksanakan Posyandu Lansia dalam rangka deteksi dini penyakit yang diderita oleh WBP usia lanjut pada Jumat (25/03/2022).

Tujuan pelaksanaan posyandu lansia ini untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia khususnya di Lapas Waikabubak sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.



Pelaksanaan Posyandu Lansia di Lapas Waikabubak yang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kemenkumham NTT di bawah pimpinan Marciana D. Djone, diawali dengan pendaftaran WBP lansia, pengukuran dan penimbangan serta pencatatan berat badan dan tinggi badan oleh tenaga medis Lapas Waikabubak. Kemudian dilanjutkan pengobatan dan penyuluhan atau konseling.

Dokter Lapas Waikabubak, Irwan Bahar Budiyanto memimpin langsung pelaksanaan kegiatan.

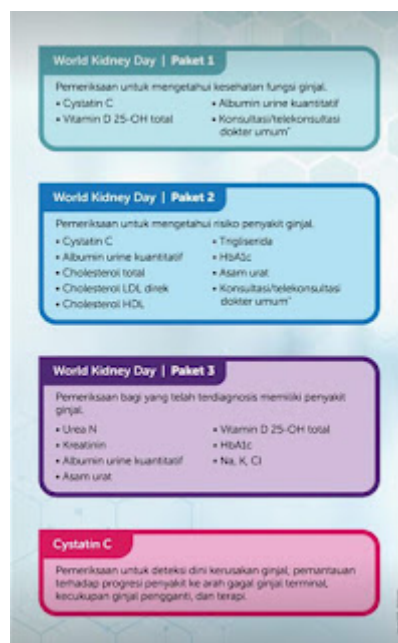
“Posyandu Lansia ini merupakan upaya kami untuk mengetahui lebih awal ancaman masalah kesehatan yang dihadapi para lansia di Lapas Waikabubak. Semoga dengan adanya kegiatan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai manfaat posyandu”, ujar Irwan.



Sebanyak 10 orang WBP usia lanjut ikut serta dalam Posyandu yang berlangsung selama 2 jam di Klinik Lapas Waikabubak ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kegiatan diakhiri dengan penjelasan serta pembagian Buku Kesehatan Lanjut Usia kepada WBP.

(Humas Lapas Wkb/YT)



Posyandu Lansia Pastikan WBP Lapas Waikabubak Tetap Sehat



Waikabubak, mwartapedia.com – Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Waikabubak melaksanakan Posyandu Lansia dalam rangka deteksi dini penyakit yang diderita oleh WBP usia lanjut pada Jumat (25/03/2022).

Tujuan pelaksanaan posyandu lansia ini untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia khususnya di Lapas Waikabubak sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.



Pelaksanaan Posyandu Lansia di Lapas Waikabubak yang merupakan salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kemenkumham NTT di bawah pimpinan Marciana D. Djone, diawali dengan pendaftaran WBP lansia, pengukuran dan penimbangan serta pencatatan berat badan dan tinggi badan oleh tenaga medis Lapas Waikabubak. Kemudian dilanjutkan pengobatan dan penyuluhan atau konseling.

Dokter Lapas Waikabubak, Irwan Bahar Budiyanto memimpin langsung pelaksanaan kegiatan.

“Posyandu Lansia ini merupakan upaya kami untuk mengetahui lebih awal ancaman masalah kesehatan yang dihadapi para lansia di Lapas Waikabubak. Semoga dengan adanya kegiatan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan mereka mengenai manfaat posyandu”, ujar Irwan.



Sebanyak 10 orang WBP usia lanjut ikut serta dalam Posyandu yang berlangsung selama 2 jam di Klinik Lapas Waikabubak ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kegiatan diakhiri dengan penjelasan serta pembagian Buku Kesehatan Lanjut Usia kepada WBP.

(Humas Lapas Wkb/YT)

